

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Zulganef (2018:40) desain penelitian adalah rencana penelaahan/penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah. Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, Leverage dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini adalah penelitian causal yang jadi populasinya adalah seluruh perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencapai 10 perusahaan. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan data sekunder yang diambil di website resmi Bursa Efek Indonesia dan jawabannya menggunakan dokumentasi serta studi kepustakaan. Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet pada situs website www.idx.co.id, www.idnfinancials.com, dan www.finance.yahoo.com. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena data-data laporan keuangan dan performa perusahaan telah tersedia lengkap. Pemilihan perusahaan sub-sektor Transportasi dikarenakan perusahaan Transportasi merupakan salah satu infrastruktur yang sering digunakan oleh masyarakat secara luas dan menyeluruh.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021, mulai dari pengumpulan data, pengajuan judul, persiapan penelitian, hingga perhitungan data dalam penelitian ini.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka yang akan dianalisis lebih lanjut. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), Leverage

yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

No	Data yang diperlukan peneliti	Sumber Data
1	Laporan keuangan tahunan 2017-2019 dan ringkasan performa perusahaan	www.idx.co.id
2	Laporan keuangan tahunan 2017-2019	www.idnfinancials.com
3.	Harga Saham	www.finance.yahoo.com

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Abdillah (2018:104) data sekunder adalah data yang telah diolah, disimpan, disajikan dalam format atau bentuk tertentu oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu. Data penelitian ini diperoleh dengan cara mengunduh pada situs website resmi Bursa Efek Indonesia, dan Yahoo Finance. Berikut merupakan rincian data yang dibutuhkan dan sumber data penelitian yang digunakan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan wilayah yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sujarweni (2014:65) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan sub sektor Transportasi terdiri dari 46 Perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKSI	PT Marming Enam Sembilan Mineral Tbk
2	ASSA	PT Adi Saran Armada Tbk
3	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina buana Raya Tbk
4	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
5	BIRD	PT Blue Bird Tbk
6	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
7	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
8	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk

9	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk
10	CMPP	PT Air Asia Indonesia Tbk
11	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk
12	GIAA	PT Garuda Indonesia(Persero)Tbk
13	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
14	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
15	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk
16	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
17	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk
18	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
19	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk
20	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
21	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
22	MIRA	PT Mitra International Resources Tbk
23	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
24	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
25	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
26	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk
27	PTIS	PT Indo Straits Tbk
28	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
29	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk
30	SAFE	PT Steady Safe Tbk
31	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk
32	SDMU	PT Sidomulya Selaras Tbk
33	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk
34	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk
35	SOCI	PT Soechi Lines Tbk
36	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
37	TAXI	PT Express Transindo Utama Tbk
38	TCPI	PT Transcoal Pasific Tbk
39	TMAS	PT Temas Tbk
40	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
41	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk
42	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk
43	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
44	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk
45	WEHA	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk

46	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
----	------	----------------------------------

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, Sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan yang ada.

Menurut Sujarweni (2014:65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu dimana teknik penentuan sampel

dengan suatu pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria khusus yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sub sektor Transportasi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara rutin dari periode yang dibutuhkan peneliti yaitu tahun 2017-2019.
3. Perusahaan sub sektor Transportasi yang lengkap harga sahamnya selama periode yang dibutuhkan peneliti yaitu 2017-2019.

Dari 46 perusahaan sub sektor Transportasi, terdapat 36 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria-kriteria diatas. Maka, perusahaan sub sektor Transportasi yang menjadi sampel pada penelitian ada 10 perusahaan yang tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
2	WEHA	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
3	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk
4	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk
5	PTIS	PT Indo Straits Tbk
6	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
7	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
8	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero)
9	BULL	PT Buana Listya Tama Tbk
10	BIRD	PT Blue Bird Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010:51) Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.

Menurut Sugiyono (2017:455) langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian yaitu pada teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka.

3.5.1 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:476) pengertian dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari catatan laporan keuangan perusahaan sub sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia, catatan laporan keuangan sendiri yang digunakan bersifat *time series* (berjenjang waktu yaitu periode tahun 2017-2019) yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Selain data laporan keuangan adapun data performa perusahaan yang digunakan juga berasal dari Bursa Efek Indonesia. Ada juga data harga saham yang digunakan berasal dari *yahoo finance*.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (X1), likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (X2), *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (X3) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* (Y)

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri pada perusahaan infrastruktur sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. ROE ini menunjukkan seberapa banyak perusahaan yang telah memperoleh dana atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham.

b. Likuiditas (X2)

Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya pada saat perusahaan jatuh tempo.

c. Leverage (X3)

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin jelek, karena semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER).

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) pada sampel perusahaan sub sektor Transportasi.

Tabel 3.4 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional
1	Profitabilitas (X1)	Rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{L a b a s e t e l a h p a j a k}}{\text{M o d a l s e n d i r i}} \times 100\%$
2	Likuiditas (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang	$CR = \frac{\text{A k t i v a L a n c a r}}{\text{U t a n g L a n c a r}} \times 100\%$

		jangka pendeknya pada saat perusahaan jatuh tempo	
3	Leverage (X3)	Rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}}$
4	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku Per Lembar Saham}}$

3.7 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data yaitu sebuah proses yang dilakukan secara berurutan untuk menghasilkan data menjadi lebih berguna yang dapat menjadi informasi. Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan 4 tahapan mulai dari pengumpulan yang akan di proses dengan beberapa metode yang telah dipilih sehingga dapat menghasilkan sebuah data yang kemudian akan dilakukan analisis. Berikut penjelasan tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses pengolahan data:

1. Tahap input, melakukan input semua data yang dibutuhkan. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian dan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia.
2. Tahap Proses, pada data laporan keuangan tahunan yang diperoleh kemudian dilakukan proses perhitungan menggunakan rumus-rumus rasio keuangan yang diolah secara manual sehingga diperoleh data *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Book Value* pada tahun 2019. Untuk data pada tahun 2017-2019 sudah tersedia pada laporan performa perusahaan.
3. Tahap Tabulasi, tahap ini adalah melakukan proses perekapan data yang sesuai dengan kategori kedalam bentuk tabel.
4. Verifikasi, tahap ini adalah dilakukannya proses pemeriksaan kembali terhadap variabel dan indikator yang telah melalui proses tabulasi agar terhindari dari kesalahan proses analisis data.

3.8 Metode Analisis Data Dan Analisis Data

3.8.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:232) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.8.2 Analisis Data

3.8.2.1 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai tata cara untuk menguji sejauh mana kelayakan penggunaan model regresi dikatakan sebagai model yang baik. Sebelum pengujian hipotesis akan dilakukan, maka uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu karena sebagai hal mendasari penggunaan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik sendiri terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Gani (2018:163) pengujian normalitas distribusi data menyebutkan bahwa signifikansi uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel berada dibawah tingkat alpha ($\text{Sig} < 0,05$). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, data variabel yang termuat dalam model, tidak terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Gani (2018:169) pengujian multikolinieritas dilakukan dengan mencermati nilai VIF dari model yang dihasilkan oleh output regresi linier berganda. Ukurannya adalah jika nilai VIF dibawah 10 ($\text{VIF} < 10$), maka model tidak tergejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Gani (2018:168) pengujian autokorelasi dilakukan dengan nilai Durbin-Watson (DW). Indikator pengujiannya adalah jika nilai hitung DW berada di luar batas bawah (d_l) dan batas atas (d_u), maka model tidak tergejala autokorelasi.

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan persamaan regresi linier berganda yang perhitungannya dibantu dengan softwer statistik SPSS versi 20. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian meliputi :

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 baik secara simultan maupun secara parsial. Model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b ₁ -b ₃	= Nilai koefisien regresi
X ₁	= Profitabilitas
X ₂	= Likuiditas
X ₃	= Leverage

3.9.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang kecil artinya menunjukkan sebuah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, sehingga masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), *leverage* (DER) secara parsial maupun simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) yang dinyatakan dalam bentuk R² untuk menyatakan koefisien determinasi.

3.9.3 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2011:98) Uji F atau uji simultan digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji F sebagai berikut :

- Jika angka probabilitas signifikan $> 5\%$ maka secara simultan variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Ho diterima dan Ha ditolak) taraf signifikansi pada output ANOVA.
- Jika angka probabilitas signifikansi $< 5\%$ maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ho diterima dan Ha ditolak) taraf signifikansi pada output ANOVA.

3.9.4 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2011:98) Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Kriteria pengambilan yang digunakan dalam uji dengan cara membandingkan nilai signifikan α (0.05). Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah :

- a. Jika nilai signifikan t dari masing-masing variabel independen lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a ditolak dan H_o diterima).
- b. Jika nilai signifikan t dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka secara parsial variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima dan H_o ditolak).

